

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan (Irawan, 1995:9). Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan (Muhadjir, 2002: 3). Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian.

##### **A. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian *field reseach* atau penelitian lapangan. Karena peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke Dusun Wonorejo untuk mendapatkan data. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang real ataupun yang akurat (Khilmiyah, 2016: 2).

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian lapangan dilaksanakan di Dusun Wonorejo Desa Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta RW. 08, Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 9,5.

###### **2. Waktu Penelitian**

Aktivitas ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2019 - 1 Desember 2019

### **C. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berarti peneliti langsung terjun ke lapangan dan langsung berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan data. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dari judulnya cocok menggunakan pendekatan ini untuk mempermudah mendapatkan data, dapat menjalin hubungan baik dengan informan sehingga mempermudah memperoleh data.

### **D. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat (responden) atau informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Data sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari anak-anak sebagai obyek penelitian dan juga para orang tua.

#### **2. Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh langsung melalui penelusuran kepustakaan atau dokumentasi. Sedangkan data skunder ini didapat dari beberapa sumber yang terkait informasi tentang penelitian ini, misalnya buku-buku atau orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya minat anak dan solusinya dalam belajar al-Qur'an pasca Sekolah Dasar khususnya anak SMP. Karena di tempat tersebut sangat minim menemukan bahwa anak SMP sukar untuk ikut mengaji di Masjid (observasi di Dusun Wonorejo, Juni 2019)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua kajian studi, yaitu :

##### **1. Studi Lapangan.**

Dalam studi lapangan, penulis terjun secara langsung terhadap obyek penelitian (Masri, 1995: 5). Sehingga data yang didapat merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung, Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 1983: 136). Dalam bukunya Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur (Sugiono, 2009: 65). Peneliti menggunakan metode ini karena salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui pimpinan lembaga, karyawan, teman sejawatnya, bawahan dan yang berhubungan dengan subyek penelitian.

Dalam melakukan observasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Tahap Deskripsi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.
- 2) Tahap Reduksi yaitu memilih diantara yang telah dideskripsikan
- 3) Tahap Seleksi yaitu mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan (Sutrisno, 1989: 193). Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi dengan teknik wawancara mendalam, karena selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di

dalamnya. Di sini metode wawancara digunakan untuk mencari data tentang keadaan masyarakat khususnya anak-anak yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara berjalan dengan bebas namun tetap terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam hal ini mengambil informan guru mengaji atau para ustadz, tokoh agama setempat serta Badan Koordinator TPQ karena juga mempunyai kepedulian tentang pembelajaran al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini untuk mencari data otentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang tertulis. Namun dokumen juga dapat bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Lexy, 2004: 141). Adapun data yang tergolong sumber data dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh dari pemerintahan setempat, yaitu di Dusun Wonorejo.

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan berarti, sama halnya dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya (Masri, 1995: 70).

## F. Teknis Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2008:89). Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Disamping itu juga menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu berangkat dari faktor yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus (Sutrisno, 1983: 42).

Setelah semua data terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dianalisis secara kualitatif dengan ciri khasnya memperlakukan obyek penelitian yang bertumpu latar belakang alamiah (paradigma naturalistik) dan berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit tersebut digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman dan spradley dalam bukunya sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis datanya sebagai berikut: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2008: 207-208).

Pada saat melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan mendapatkan banyak data yang masih bersifat acak, dan jumlahnya yang banyak. Oleh karena itu semakin banyak peneliti di lapangan maka data yang diperolehpun akan bertambah banyak. Namun dengan data yang banyak tersebut tugas seorang peneliti adalah untuk mengumpulkannya.

Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpulkan maka perlu adanya pengklasifikasian yang dilakukan oleh peneliti, langkah ini lah yang juga disebut sebagai mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan..

Pada saat melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan mendapatkan banyak data yang masih bersifat acak, dan jumlahnya yang banyak. Karena

semakin banyak peneliti di lapangan maka data yang diperolehpun akan bertambah banyak. Namun dengan data yang banyak tersebut tugas seorang peneliti adalah untuk mengumpulkannya.

Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpulkan maka perlu adanya pengklasifikasian yang dilakukan oleh peneliti, langkah ini lah yang juga disebut sebagai mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebihjelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data.**

Menurut peneliti sangat penting dilakukan pengecekan keabsahan data, untuk mendapatkan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya

terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016: 363). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradon berbagai waktu (Sugiyono, 2016: 372). Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga teknik, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber.

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti harus menggali informasi dari beberapa sumber. Misal dalam menguji kredibilitas apakah dengan menggunakan metode Iqro' anak dapat lancar membaca al-Qur'an, maka pengujian data bisa diperoleh melalui teman anak yang dekat, ustadz, atau seseorang yang bersangkutan dengan anak. Setelah hasil uji telah diterima maka harus dikategorisasikan mengenai mana yang sama dan mana yang berbeda dan peneliti analisis untuk menarik kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik.

Data yang valid bisa didapatkan dalam permainan teknik yang berbeda. Menggali data dari satu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misal dengan teknik wawancara. Kemudian dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau berbagai pertanyaan untuk mendapatkan data yang valid.

#### 3. Triangulasi waktu.

Faktor waktu akan mempengaruhi tentang validnya data yang diperoleh. Misal menggali data dengan wawancara dipagi hari bisa jadi seandainya dilakukan pengecekan ulang wawancara pada siang hari akan mendapatkan data yang berbeda. Seandainya data yang didapat berbeda, maka

harus diulang-ulang menggali data sampai mendapatkan data yang jawaban dominan sama. Sebaliknya, apabila wawancara yang dilakukan pagi dan siang mendapatkan hasil yang sama, maka sudah bisa diambil atau ditarik kesimpulan.